

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembangunan ekonomi ialah usaha meningkatkan pendapatan perkapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan keterampilan, penambahan kemampuan berorganisasi dan manajemen (Sukirno, 1996:33).

Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolak ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, meskipun telah digunakan sebagai indikator pembangunan, pertumbuhan ekonomi masih bersifat umum dan belum mencerminkan kemampuan masyarakat secara individual. Pembangunan daerah diharapkan akan membawa dampak positif pula terhadap pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi daerah dapat dicerminkan dari perubahan PDRB dalam suatu wilayah (Suryono, 2010).

Tabel 1.1
PDRB Atas Dasar Harga Konstan
(Jutaan Rupiah) Jawa Timur Tahun 2012-2016

Tahun	PDRB (Juta Rupiah)
2012	1.124.465
2013	1.192.790
2014	1.262.685
2015	1.331.395
2016	1.405.236

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur

Berdasarkan pada Tabel 1.1 terlihat bahwa PDRB di Jawa Timur pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yaitu 1.124.465 Juta Rupiah, pada tahun 2013 dan 2014 mengalami kenaikan yaitu sebesar 1.192.790 dan 1.262.685 Juta Rupiah namun penurunan pertumbuhan ekonomi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 1.331.395 Juta Rupiah akan tetapi mengalami kenaikan lagi pada tahun 2016 yaitu sebesar 1.405.236 Juta Rupiah.

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki karakter yang tidak berbeda jauh dengan negara berkembang lainnya, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam proses pembangunannya dihadapkan dengan keterbatasan modal untuk investasi pembangunan (Mukhlis,2015:122). Sedangkan menurut (Todaro,2006:92) salah satu komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap negara adalah akumulasi modal.

Penanaman modal merupakan langkah awal untuk melakukan pembangunan di suatu negara. Penanaman modal yang berasal dari dalam negeri yang disebut Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan penanaman modal yang berasal dari luar negeri yang disebut Penanaman Modal Asing (PMA). Keduanya sama-sama mempunyai peranan penting dan berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara (Dumairy,1996:30).

Kondisi perkembangan investasi swasta (PMDN dan PMA) di Jawa Timur dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2
Penanaman Modal Asing (PMA) dan Perkembangan Realisasi Penanaman Modal
Dalam Negeri (PMDN) di Jawa Timur Tahun 2012-2016

Tahun	PMA(US\$)	PMDN (Rp)
2012	3.378.129	46.310.912
2013	7.929.130	37.886.944
2014	7.112.194	35.724.063
2015	2.852.960	116.398.974
2016	2.927.590	117.833.010

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur

Pada Tabel 1.2 diatas dapat ditunjukkan bahwa nilai realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri selama periode tahun 2012-2016 mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif, dimana tingkat investasi paling besar dicapai pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp.117.833.010, sedangkan dari tahun 2013 sampai pada tahun 2014 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2012 sebesar Rp.46.310.912 sedangkan pada tahun 2013 turun yaitu sebesar Rp.37.886.944.

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas dapat disimpulkan bahwa penanaman modal asing di Jawa Timurmengalami puncak investasi pada tahun 2013 yaitu sebesar US\$7.929.130 dan terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa Pemerintah Jawa Timur belum berusaha secara optimal dalam hal menarik para investor yang dapat memberdayakan potensi ekonomi yang berada di wilayah Jawa Timur. Secara umum hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan hal yang menarik untuk diteliti. Inflasi yang terlalu rendah, bahkan yang berada di level deflasi, akan menekan pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang terlalu tinggi juga akan membuat daya beli masyarakat turun sehingga mengakibatkan roda perekonomian tidak berjalan dengan baik seperti yang diharapkan. Oleh karena itu untuk menjaga angka

inflasi diperlukan perhatian khusus pada dua faktor, yaitu level inflasi yang membuat perekonomian bisa optimal dan sekaligus tidak mengakibatkan daya beli masyarakat menjadi turun. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi juga dibutuhkan untuk dapat mencapai target-target dalam pembangunan suatu negara. Oleh sebab itu apabila angka pertumbuhan ekonomi rendah, target-target pembangunan ekonomi akan sulit untuk dicapai.

Berikut ini adalah data yang dapat kita lihat untuk mengetahui besarnya angka inflasi di provinsi Jawa Timur tahun 2012-2016 :

Tabel 1.3
Inflasi Jawa Timur Tahun 2012-2016

Tahun	Inflasi(%)
2012	5,58%
2013	4,37%
2014	5,09%
2015	4,31%
2016	4,02%

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengkaji lebih lanjut dengan judul **“Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2012-2016”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur ?
2. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur ?
3. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur ?
4. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Asing , Penanaman Modal Dalam Negeri , dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

a. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan beberapa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur
3. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur
4. Untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Asing , Penanaman Modal Dalam Negeri , dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan memberikan tambahan wawasan bidang ekonomi. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah pengalaman dibidang penelitian.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan makro terkait dengan perbankan syariah.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang mengenai pengaruh Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan untuk mempermudah pembaca dalam memahami laporan skripsi ini dan merupakan gambaran global mengenai hal-hal yang diuraikan dalam penyelesaian penulisan laporan skripsi ini. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Jenis dan Sumber Data, Model Penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari sesuatu yang diteliti.

BAB III : ANALISA DATA

Dalam bab ini berisikan data yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu Pengaruh PMA, PMDN DAN INFLASI terhadap Pertumbuhan Ekonomi

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis data dari hasil penelitian yaitu Pengaruh PMA, PMDN dan INFLASI terhadap Pertumbuhan Ekonomi

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi ini yang didalamnya memuat kesimpulan akhir. Analisis penulis terhadap permasalahan – permasalahan yang dirumuskan dalam skripsi ini kemudian dilanjutkan dengan saran – saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**